

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., N. Isnaini dan S. Wahyuningsi. 2007. Kualitas semen segar dan recovery rate sapi Bali pada musim yang berbeda. *J. Ilmu Petern.* 27(1): 63- 67
- Alexander. (2014). *Kajian Sifat Kualitatif Ternak Kerbau Lumpur (Bubalus Bubalis) di Kabupaten Kampar*. Kabupaten Kampar: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arman, H. N. (1999). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Guna Widya.
- Arman, C. 2006. Penyajian Karakteristik Reproduksi Kerbau Sumbawa. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat
- Bhattacharya. 1993. Dalam Wiliamson, W. G. A dan W. J. A. Payne Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Borghese, A. and B. Moio. 2000. Feasibility of introducing buffaloes into some African countries. Third All African Conf. Anim. Agric., Alexandria, Egypt, 6 to 9 Nov
- Borghese, A. And M. Marazzi. 2005. Buffalo Population and Strategies in the World. In: Buffalo Production and Research. Ed: A. Borghese. FAO. Italy
- BPS Lima Puluh Kota, 2012. Lima Puluh Kota dalam Angka. Lima Puluh Kota.
- BPS Lima Puluh Kota, 2021. Lima Puluh Kota dalam Angka. Lima Puluh Kota
- Castillo, I. S. 2004. New Scientific Name of the Domesticated Swamp Buffalo, the Carabao – *Bubalus Bubalis Carabanensis*. Proceedings 7th World Buffalo Congress. 20-23 October. 72-77. Makati City. Philippines.
- Chaniago, T. D; M. W. Tomaszewska; I. K. Utama, dan I. G. Putu. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku dan Reproduksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Chantalakana C, dan Skunmun P. 2002. Sustainable, Smallholder Animal Systems in The Tropics. Ed ke-1. Bangkok: Kasetsart University Pr. hlm 15-17.
- Cockrill, W, R (Editor). 1974. The Husbandry and Health of The Domestic Buffalo. Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.
- Departemen Pertanian. 1986. Pala dan Pengolahannya. Pustaka Deptan Diakses pada 03 Maret 2023. 158 Hal.
- Dilaga, S. H. 1987. Suplemensi Kalsium dan Fosfor pada Kerbau Rawa Kalimantan Tengah yang mendapat Ransum Padi Hiang (*Oryza sativa forma spontanea*). Tesis. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dilla, N. U., C. N. Thasmi dan Hamdan. 2017. Pengetahuan Peternak Tentang Pemahaman Keterkaitan Gejala Birahi dengan Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *JIMVET* 01(1):061-077 ISSN: 2540-9492.

- Dinas peternakan. 2008. Statistik peternakan kampar. Dinas peternakan kabupaten kampar. Bangkinang
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan., Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Diwyanto, K. dan Handiwirawan. 2006. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau: Aspek Penjarangan dan Distribusi. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Bogo
- Dudi, C. Somantri, H. Martojo, dan A. Anang, 2011. Karakteristik Fenotipik Kerbau di Kabupaten Moa. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Erdiansyah. E. 2008. Studi keragaman fenotipe dan pendugaan jarak genetic antara kerbau lokal di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Fahimuddin, M. 1975. Domestic Water Buffalo. Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi.
- Gerli, Hamdan, A. H.Daulay. 2013. Karakteristik Morfologi Ukuran Tubuh Kerbau Murrah dan Kerbau Rawa di BPTU Siborongborong. Jurnal Peternakan Integratif. 1(3): 276-287.
- Gian. 2013. Pengaruh waktu ekulibrasi terhadap kualitas semen kerbau lumpur (*Bubalus Bubalis*) setelah tawing. Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syah Kuala Aceh.
- Hamdan, Siti Eni, dan Muhammad. 2005. Karakteristik Kerbau Rawa Kalimantan Selatan.Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional
- Hardjosubroto, W. 2001. Genetika Hewan. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hariyadi, A. 2010. Studi Karakteristik Morfologi Kerbau Rawa di Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Peternakan. Intitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasinah dan Hadiwirawan. 2001. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia.Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Balai Penelitian Ternak. Bogor
- Hasinah. H. dan E. Handiwirawan.2006. Keragaman genetic ternak kerbau di Indonesia. Prosiding lokakary anasional. Usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Pusat penelitian dan pengembangan peternakan, Bogor.
- Hellyward, J. F. Rahim dan Arlinda. 2000. Pemeliharaan ternak kerbau lumpur,ditinjau dari aspek teknis pemeliharaan di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan, 6(1): 77 - 85.
- Hermawan, A., Subiharta, dan B. Utomo. 2011. Masalah ketidakberlanjutan kandang komunal dalam pengembangan ternak sapi di Jawa. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.



- Jamal, H. 2008. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau di Provinsi Jambi. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Jambi.
- Kampas, R. 2008. Keragaman fenotipik Morfometrik Tubuh dan Pendugaan Jarak Genetik Kerbau lumpur di Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Kurniawaldi, R. 2021. Studi Karakteristik Sifat Kualitatif Pada Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) Kecamatan Koto vii Kabupaten Sijunjung , Provinsi Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Lendhanie, U. 2018. Karakteristik Reproduksi Kerbau Rawa Dalam Kondisi Lingkungan Peternakan Rakyat. BIOSCIENTIAE, 2(1), 43–48.
- Lita, M. 2009. Produktivitas Kerbau Rawa di Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Skripsi. S1 Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas-Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Mason, I. L. 1974. Species, Types, and Breeds. The Husbandry and Health of The Domestic Buffalo. Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.
- Maureen, C. E. dan E. Kardiyanto. 2011. Potensi Pengembangan Kerbau di Provinsi Banten mendukung Swasembada Daging. Di dalam: Percepatan Perbibitan dan Pengembangan Kerbau melalui Kearifan Lokal dan Inovasi Teknologi untuk Mensukseskan Swasembada Daging Kerbau dan Sapi serta Peningkatan Kesejahteraan Peternak. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau; Lebak. 2-4 Nov 2010. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Hlm. 121-125
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi III. Lembaga Peneitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Yogyakarta.
- Muhakka, M., R. Riswandi, dan , A. I. M. Ali. 2013. Karakteristik Morfologis dan Reproduksi Kerbau Pampangan Di Propinsi Sumatera Selatan. Jurnal Sain Peternakan Indonesia, 8(2), 111–120.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius. Yogyakarta
- Nanda, A. S. And T. Nakao. 2003. Role of buffalo in the socioeconomic development of rural Asia: Current status and future prospectus. Animal Science Journal. 74, 443–455.
- Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. Ed ke-4. Penebar Swadaya, Depok.
- Nur Erlangga Arfiyan Nugroho, Hary, Kuswati 2018. Karakteristik Fenotip Kerbau Rawa (*B. bubalis carabensis*) Di Wilayah Sentra Pengembangan Kerbau Desa Guosobokerto Kecamatan Walehan Kabupaten Jepara. Jurnal Ternak Tropika. Vol 19. No 2. Hal 156-166.
- Paharani L dan E.Triwulanningsih. 2006. Karekteristik Ternak Kerbau Pada Agroeksosistem Dataran Tinggi. Proseding Seminar Lokarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Bogor. PP.,113-123.

- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Peraturan Menteri Pertanian No.56/Permentan/OT.140/10/2006. Pedoman Pembibitan Kerbau yang Baik (Good breeding practice). Jakarta.
- Praharani, L. dan E. Triwulanningsih. 2008. Karakterisasi Bibit Kerbau pada Agro Ekosistem Dataran Tinggi. Prosiding. Seminar dan Lokakarya Nasional. Usaha Ternak Kerbau. Jambi, 22-23 Juni 2009. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hlm. 113-123.
- Praseyta, Yoga 2020. Penampilan Ukuran Tubuh Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Pribadi, L.W., Hidjaz T., Suhardiani, Rr. A., Poerwoto, H., 2010. Pengembangan Usaha Ternak Sapi dan Kerbau. Manajemen Ternak Potong. Seminar Dan Penelitian Pertenakan. Laboratorium Ternak Potong, Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram.
- Purmono, J. 2020. Keragaman Sifat Kualitatif Ternak Kerbau (*Bubalus Bubalis*) Pada Peternakan Rakyat Di Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Putra, W .I. 2017. Gambaran dan Struktur Populasi Ternak Kerbau di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas , Padang
- Robbani, R. A. 2009. Karakteristik Fenotipik Kerbau Rawa (*Swamp Buffalo*) Di Kabupaten Bogor. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rukmana R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu. Semarang.
- Santosa, U. 2007. Studi Ukuran Tubuh Kerbau di Beberapa Wilayah di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sitorus. A. J. 2008. Studi keragaman fenotipe dan pendugaan jarak genetic kerbau sungai, rawa, dan silangan di Sumatera Utara. Skripsi. FakultasPeternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Situmorang, P.2005. EffectThe Administration Of Human Chorionic Gonadotrophin (Hco) Following Superovulation In Buffalo. Ilmu Peternakan dan Veteriner 10:286-292
- Soeharsono. 2008. Laktasi, Produksi dan Peranan Air Susu Bagi Kehidupan Manusia. Widya Padjajaran. Bandung.
- Sosroamidjojo, M. S. 1985. Ternak Potong dan Kerja. Yasaguna, Jakarta.
- Sosroamidjojo, S.M. dan Soeradji. 1990. Peternakan Umum. Yasaguna Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 2011. Bibit Kerbau Lumpur. Bagian I. 7706.1.Jakarta
- Subiyanto. 2010. Populasi ternak kerbau semakin menurun. Publikasi Budidaya Ternak Ruminansia. ([http://www. Ditjennak.go.id/bulletin/artikel_3pdf](http://www.Ditjennak.go.id/bulletin/artikel_3pdf))

Sumoprastowo, R.M. 2003. Penggemukan Sapi dan Kebau. Cetakan Pertama. Jakarta: Papis Sinar Sinanti, Anggota Ikapi Jakarta.

Suparyanto A, Purwadaria T, Subandriyo. 1999. Pendugaan jarak genetic dan factor peubah pembeda bangsa dan kelompok domba di Indonesia melalui

pendekatan analisi smorfologi. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 4 (2) :80-87

Sutama, I. K. 2008. Pemanfaatan Sumber daya Ternak Lokal Sebagai Ternak Perah Mendukung Peningkatan Produksi Susu Nasional. Wartazoa. 18(4):1-11

Suyitman, S. Jalaluddin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Diklat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Warwick, E. J., J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Ed ke5. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Warwick, E. J., J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Yendraliza, B. P. ZESPIN., Z. Udin dan Jaswandi.2012. Penampilan reproduksi kerbau post partum pada berbagai level GrRH yang disinkronisasi dengan PGF2a.

Yendraliza. 2010. Karakteristik Reproduksi Kerbau Lumpur (Swamp buffalo) Betina Di Kabupaten Kampar. Seminar nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010. Kabupaten Kampar

